

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Jumat 14 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Sinjai



Dana Fisik Dipangkas Sampai Habis

Dana Fisik Dipangkas Sampai Habis

KEBIJAKAN efisiensi anggaran berdampak langsung pada sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Seluruh bidang infrastruktur yang dibiayai melalui Dana Transfer ke Daerah (TKD) dipangkas habis.

Anggaran untuk infrastruktur melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dan Dana Alokasi Umum (DAU) mandatory di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Sinjai, yang mencapai Rp55 miliar,

dipangkas hingga tidak tersisa.

Hal ini dilakukan untuk efisiensi belanja dan memastikan optimalisasi penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran ini membuat seluruh bidang infrastruktur di PUPR Sinjai terpangkas habis.

"Bisa dipastikan tidak ada pembangunan di Kabupaten Sinjai," kata Kepala Dinas PUPR Sinjai, Haris Achmad, Kamis (13/2).

Total anggaran DAK fisik dan DAU mandatory melalui dana transfer

ke daerah sebesar Rp55 miliar dipangkas sepenuhnya. Anggaran Rp55 miliar ini sebelumnya direncanakan untuk pemeliharaan jalan, pembangunan jalan, dan berbagai proyek infrastruktur lainnya.

"Dengan rincian DAU mandatory Rp24 miliar dan DAK fisik Rp31 miliar, semua dipangkas," ujarnya.

"Yang pastinya tidak ada kegiatan pembangunan di PUPR Sinjai," lanjutnya. **(nun)**